

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 807/Pendidikan Anak

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT



BIMBINGAN PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK TASKIM PEKANBARU

PENGUSUL:

Ketua	: Joni, M.Pd	NIDN	: 1001097901
Anggota	: Melvi Lesmana Alim, M.Pd	NIDN	: 1006058204
	: Sumianto, M.Pd	NIDN	: 1012028203
	: Siti Jamilah	NIM	: 2186207013
	: Tri Wahyuni	NIM	: 2186207015

**PROGRAM STUDI SI PG-PAUD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Judul Penelitian : Bimbingan Pembelajaran Berbasis Multiple
Intelligences di TK Taskim Pekanbaru

Integrasi PkM pada MK : Kurikulum AUD

a. Nama Lengkap : Joni, M.Pd
b. NIDN/NIP : 1001097901
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : PG-PAUD
e. No Hp : 0853644483222
f. Email : joni@universitaspahlawan.ac.id

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Melvi Lesmana Alim, M.Pd
b. NIDN : 1006058204
c. Program Studi : PG-PAUD

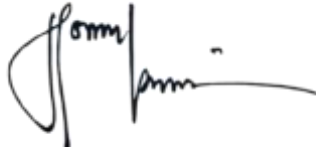
Anggota (2)

a. Nama Lengkap: : Sumiant0, M.Pd
b. NIDN : 1012028203
c. Program Studi : PGSD

Mitra PkM : TK TASKIM Pekanbaru

Biaya Penelitian : Rp 5.984.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



DR. Nurmalina M.Pd
NIP-TT 096 542 104

Bangkinang, 20 Februari 2023
Peneliti



Joni, M.Pd
NIP-TT 096 542 098

Mengetahui,



Dr. Musnur Indra Daulay, M.Pd
NIP-TT. 086.542.198

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillah sebagai rasa syukur dan terimakasih kehadiran Allah SWT yang telah melipahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga proposal pengabmas dengan judul “**BIMBINGAN PEMBELAJARAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCES* DI TK TASKIM PEKANBARU**” dapat diajukan tepat pada waktunya.

Proposal disusun dengan tujuan untuk memenuhi tri dharma Dosen dalam hal ini adalah pengabdian pada masyarakat, yang akan dilaksanakan pada semester ganjil 2022/2023 akhirnya kepada Allah SWT segalanya dikembalikan, semoga rahmat dan hidayah-Nya senantiasa dilimpahkan kepada kita semua

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Maret 2023
Ketua Pengabmas

Joni, M.Pd

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : **Bimbingan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* di TK Taskim Pekanbaru**
2. Tim Pengabdian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1	Joni, M.Pd	Ketua	Pakar Kurikulum AUD	PG-PAUD
2	Melvi Lesmana Alim, M.Pd	Anggota	Pakar Perkembangan AUD	PG-PAUD
3	Sumianto, M.Pd	Anggota	Belajar dan Pembelajaran	PGSD
4	Siti Jamilah	Anggota	Surveyer	PG-PAUD
5	Tri Wahyuni	Anggota	Surveyer	PG-PAUD

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian): **Bimbingan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* di TK Taskim Pekanbaru**
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan September tahun 2022
Berakhir: bulan Januari tahun 2023
5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan) TK Taskim Pekanbaru, Simpang Kualu (Jl. Suka Karya Panam), Pekanbaru, Riau 28292
6. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)
7. Skala perubahan pemahaman anak akan nilai-nilai puasa
8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi): jurnal nasional tidak terakreditasi tahun 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN	1
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Mitra dan Kelompok Sasaran Pengabmas	3
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
A. Target Yang Diharapkan	4
B. Luaran Yang Diharapkan	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	
A. Metode Pengabdian.....	6
B. Tahapan Pelaksanaan	6
C. Evaluasi.....	6
D. Biaya Kegiatan	6
E. Jadwal Kegiatan	8
BAB IV KELAYAKAN KEPAKARAN	
A. Kenerja LPM.....	9
B. Kelayakan TIM Pengusul.....	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Kegiatan.....	11
B. Pembahasan.....	18
BAB VII PENUTUP	
A. Kesimpulan	21
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk 1) Memberikan pemahaman mengenai pembelajaran berbasis multiple intelligence di TK Taskim Pekanbaru, 2) Memberi pelatihan pembelajaran berbasis multiple intelligence di TK Taskim Pekanbaru. Masalah yang dihadapi mitra yaitu guru mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran berbasis multiple intelligence di TK Taskim Pekanbaru. Selama ini guru sudah menerapkan pembelajaran berbasis multiple intelligence di TK Taskim Pekanbaru akan tetapi tidak dilaksanakan baik dan benar, hanya sekedar asal-asalan saja. Tujuan Bimbingan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* di TK Taskim Pekanbaru adalah untuk mengoptimalkan pemahaman guru dan penerapan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* di TK Taskim Pekanbaru. Program bimbingan Bimbingan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* di TK Taskim Pekanbaru menggunakan Metode berupa: 1) perencanaan 2) tahap pelaksanaan berupa presentasi, diskusi dan praktik, 3). Evaluasi kegiatan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pada saat ini teori *multiple intelligences* sering digunakan oleh para pendidik di sekolah. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* ini sebuah proses pembelajaran yang harus dipahami setiap guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Dalam teori *multiple intelligences* yang dikemukakan oleh Gardner ini menekankan pada kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan dapat menciptakan suatu produk atau karya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan dilakukan wawancara pada kepala sekolah, pada proses pembelajaran itu sendiri telah melaksanakan pembelajaran dengan mengembangkan aspek kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Namun, untuk penerapan pembelajaran berbasis pada *multiple intelligences* belum sepenuhnya dilakukan oleh guru. Hal ini dikemukakan oleh kepala sekolah di TK Taskim Pekanbaru. Pembelajaran yang dilaksanakan tidak berdasarkan pada program berbasis *multiple intelligences* yang semestinya. Di TK ini pada sistem pembelajaran yang dilaksanakan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak didik. Masih terdapat guru yang belum sepenuhnya memahami bahwa pada anak usia dini sangat penting untuk dikembangkan profil kecerdasannya.

Pada dasarnya TK Taskim Pekanbaru ini, memfasilitasi dan mendaya gunakan tumbuh kembang anak didik dengan konsep bebas dalam memperoleh pengetahuan, kreativitas, serta mengembangkan kecerdasan di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam mengajar secara klasikal masih berpusat pada guru. Pada pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di TK Taskim Pekanbaru ini dilakukan tidak berpijak pada gaya belajar anak didik. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* seorang guru harus dapat mengajar dengan memahami gaya belajar yang dimiliki oleh anak didik tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik tentunya berdasarkan pada aspek-aspek kecerdasan jamak/*multiple intelligences*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengarah pada aspek kecerdasan anak guru tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu pada kecerdasan kognitif saja. Guru lebih pada kegiatan belajar dan bermain dengan memberikan variasi metode yang mampu merangsang kecerdasan setiap anak didik secara kooperatif,

adanya aktivitas seni, serta mendesain cara mendidik yang disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas yang cukup menarik perhatian untuk memberikan bimbingan pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di TK Taskim Pekanbaru, dengan harapan Guru-guru di TK Taskim Pekanbaru menjadi terampil dan terlatih dalam penerapan pembelajaran berbasis *multiple intelligences*

B. Permasalahan Mitra

- a. Kurangnya pemahaman guru mengenai pembelajaran berbasis *multiple intelligences*.
- b. Kurangnya kemampuan guru dalam penerapan pembelajaran berbasis *multiple intelligences*
- c. Keinginan sekolah/guru untuk mengoptimalkan aspek-aspek kecerdasan peserta didik melalui pembelajaran berbasis *multiple intelligences*.

BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN

A. Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh dua orang mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam menyusun program bimbingan konseling yang tepat berdasarkan kebutuhan siswa. Solusi tersebut berupa bimbingan pembelajaran berbasis *multiple intelligences*. Pelatihan ini akan bermanfaat bagi guru sehingga dapat menerapkan sehingga dapat menerapkan pembelajaran berbasis *multiple intelligences*.

B. Luaran

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Luaran Wajib

- a) Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
- b) Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- c) Memberikan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di TK Taskim Pekanbaru.

b. Luaran Tambahan

- a) Memberikan sertifikat pelatihan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* untuk Guru-guru TK Taskim, yang ditandatangani oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

Jenis Luaran	Indikator Capaian
Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal nasional.	Accepted/ Published
Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Ada

Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Penerapan
Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Belum
Luaran Tambahan	
Perbaikan di jurnal internasional	Belum
Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Belum
Inovasi baru TTG	Tidak ada
Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pengabdian

Mekanisme metode pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a) melakukan koordinasi dengan Kepala TK Taskim Pekanbaru sebagai pemberi izin pelaksanaan Bimbingan pembelajaran berbasis *multiple intelligences*.
- b) Melakukan penyusunan materi bimbingan pembelajaran berbasis *multiple intelligences* di TK Taskim Pekanbaru.

B. Tahapan Pelaksanaan

- a) Menjelaskan teori-teori mengenai pembelajaran berbasis *multiple intelligences*.
- b) Menjelaskan materi prinsip-prinsip pembelajaran berbasis *multiple intelligences* .
- c) Menjelaskan materi kajian pembelajaran berbasis *multiple intelligences* untuk dipublikasi nasional tidak terakreditasi maupun terakreditasi nasional.
- d) Melaksanakan kegiatan penyusunan Rencana pembelajaran (RPPH) berbasis *multiple intelligences* di TK Taskim Pekanbaru .

C. Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan pembelajaran berbasis *multiple intelligences*. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

D. Biaya Kegiatan

Anggaran Biaya: Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 78 Tahun 2019

tentang Standar Biaya Masukan (SBM) .

Tabel 3.1 Ringkasan Anggaran Biaya

Uraian	Justifikasi Pemakaian	Volume	Besaran	Total (Rp)
1. Honorarium				
a. Honorarium koordinator pengabdian	Pelaksanaan PkM	5	200.000	1.000.000
b. Honorarium Petugas Survei	Pelaksanaan PkM pada guru di TK Taskim	2	40.000	80.000
Subtotal Honorarium				1.080.000
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas A4	Operasional kegiatan	3 Rim	53.000	159.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	50.000	50.000
Pena	Alat tulis peserta	1 kotak	25.000	25.000
Spidol	Bahan materi acara	1 Kotak	110.000	110.000
Materai 10.000	Operasional kegiatan	5	12.000	60.000
Paket Internet	Operasional kegiatan	3	110.000	330.000
Materi program bk	Bahan materi acara	15 exemplar	100.000	1.500.000
Foto copy laporan, dan Penjilidan	Paket	Paket	Paket	400.000
Aqua, 2 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	25.000	50.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	200.000	200.000
SUB TOTAL (Rp)				2.884.000
2. Perjalanan dan Konsumsi				
Snack box, 2 x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	20 kotak (2 kali)	15.000	450.000
Nasi Kotak, 1 x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	20 kotak	25.000	500.000
Buah	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	3 Piring	50.000	150.000
Transportasi	Transportasi selama kegiatan	5 kali pp	100.000	500.000
SUB TOTAL (Rp)				1.600.000
3. Pelaporan, Luaran Penelitian				
Foto copy dan Jilid Laporan	Laporan PkM	3	40.000	120.000
Luaran PkM Jurnal Nasional	Luaran PkM	1	300.000	300.000
SUB TOTAL (Rp)				420.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				Rp.5.984.000

E. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* sesuai rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pembuatan proposal dan survey lokasi kegiatan	■					
2	Sampling dan pengambilan data		■	■	■		
3	Pengumpulan data		■	■	■	■	
4	Analisis data				■	■	■
5	Penyusunan laporan					■	■
6	Publikasi dan seminar					■	■

BAB IV KELAYAKAN KEPAKARAN

A. Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada awalnya merupakan LPPM Stikes dan STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai. Pada tahun 2017 LPPM Stikes dan STKIP berubah menjadi LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKes dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai lembaga tingkat universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai. Selama 1 tahun terakhir, LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.⁹

B. Kelayakan Tim Pegusul

- a) Joni, M.Pd. sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini (PG- PAUD). Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Diantaranya penelitian mengenai pembelajaran berbasis *multiple intelligences* anak usia dini.
- b) Melvi Lesmana Alim, M.Pd. merupakan anggota tim 1 pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi PG- PAUD pada bidang kajian perkembangan anak usia dini. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.
- c) Sumianto. merupakan anggota tim 2 pengusul. Anggota tim 2 pengusul merupakan dosen program studi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, yang memiliki keahlian dalam belajar dan pembelajaran kelas rendah. Sebagai anggota Tim 2 berkoordinasi dengan ketua tim, anggota tim 1 pengusul dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 2 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan PKM

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut. (1) Pemberitahuan pada dengan brosur mengenai kegiatan seminar. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak Falkutas. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi program pengabdian, sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan di sekolah (3) Penyusunan program pelatihan berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi, selanjutnya disusun program kegiatan. Adapun Materi pada Sosialisasi sebagai berikut;

1. Pengertian *Multiple Intelligences*

Pendapat Bandler dan Grinder (Yuliana dkk, 2012: 176) kecerdasan merupakan ungkapan dari cara berpikir seseorang yang dapat dijadikan modalitas belajar, hampir semua orang cenderung pada salah satu modalitas belajar yang berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan dan komunikasi.

Maimunah Hasan (2009: 119) mengemukakan bahwa *multiple intelligence* adalah sesuatu yang bisa dikembangkan sejak dini. Selanjutnya, Gardner dalam buku Munif Chatib menyatakan bahwa *Intelligence is the ability to find and solve problems and create products of value in one's own culture*. Dapat diartikan bahwa kecerdasan itu adalah kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam cara yang bermacam-macam dan dalam budaya yang berbeda-beda. Kecerdasan majemuk menekankan keanekaragaman cara orang menunjukkan bakat, baik dalam satu kecerdasan tertentu maupun antar kecerdasan Thomas Amstrong (2002: 18)

Menurut Gardner (Thomas Amstrong, 2013: 6) mengaitkan kecerdasan dengan kapasitas atau kemampuan yaitu; (1) Memecahkan masalah-masalah (*problem solving*), dan (2) Menciptakan produk dan karya

baru yang mempunyai nilai budaya (*creativity*). Esensi dari teori *multiple intelligence* yang dikemukakan Gardner adalah keunikan setiap orang, berbagai variasi cara belajar, mewujudkan sejumlah model untuk menilai mereka, dan dua cara yang hampir tak terbatas untuk mengaktualisasikan diri ini dalam bidang tertentu Thomas Armstrong (2002: 15). Dapat disimpulkan bahwa *multiple intelligence* atau juga dikenal sebagai kecerdasan majemuk adalah berbagai jenis

kecerdasan yang terdapat pada anak kemudian dikembangkan pada pembelajaran setiap hari.

2. Jenis-jenis *Multiple Intelligences*

Setiap anak memiliki beberapa potensi kecerdasan dan setiap kecerdasan dapat dirangsang dengan cara yang berbeda. *Multiple Intelligence* ini memiliki tujuan untuk mentransformasikan pendidikan agar dapat mengakomodasi setiap anak dengan berbagai macam pola pikirnya yang bermacam-macam dan unik.

Gardner membagi kecerdasan tersebut menjadi tujuh kecerdasan awal mulanya. Kemudian dia menambahkan menjadi delapan kecerdasan. Armstrong (2002: 2) mengemukakan delapan kecerdasan oleh Gardner yang disebut kecerdasan ganda/majemuk (*Multiple Intelligence*), yaitu:

a) Kecerdasan Bahasa (*Linguistic Intelligences*)

Kemampuan untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan secara kompeten melalui kata-kata, seperti berbicara, membaca, dan menulis. Menurut May Lewin, dkk (2008: 11) seseorang dengan kecerdasan linguistik tidak hanya dapat menceritakan kisah, berdiskusi, menafsirkan, menyampaikan laporan dan yang berkaitan dengan berbicara dan menulis.

Biasanya orang yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi mampu memilih kata-kata yang tepat, memberi ilustrasi yang singkat, menjaga fokus pembicaraan, sistematis, dan komunikatif.

b) Kecerdasan Logika-Matematis (*Logical Mathematical Intelligence*)

Kemampuan untuk menangani bilangan dan perhitungan, pola berpikir logis dan ilmiah. Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh para ilmuwan, orang yang ahli dalam ilmu perhitungan seperti matematikawan, filsuf, fisikawan, dan lain sebagainya. Di dalam kecerdasan ini memiliki dua unsur, yaitu matematika dan logika.

Perkembangan logika-matematis berkaitan dengan perkembangan berpikir sistematis, kemampuan menghitung dan menggunakan angka, membuat klasifikasi dan kategori, serta menemukan hubungan sebab-akibat, Tadkiroatun Musfiroh (2005: 195).

c) Kecerdasan Ruang (*Spatial Intelligence*)

Kecerdasan spasial/ruang atau bisa disebut juga kecerdasan visual, cenderung berpikir dengan khayalan yang tinggi sehingga berpikir secara imajinatif dan kreatif. Memiliki imajinasi yang baik adalah suatu keharusan bagi kreatifitas, dan kreatifitas adalah apa yang melahirkan gagasan dan penemuan baru. Kecerdasan ini berkaitan erat dengan kemampuan imajinasi anak.

Pola pikir yang topologis (bersifat menguraikan bagian- bagian dari suatu objek) pada masa awal anak-anak memungkinkan mereka menguasai kerangka pikiran *euclidean* pada usia 9-10 tahun, Tadkiroatun Musfiroh (2004).

d) Kecerdasan Musikal (*Musical Intelligence*)

Kemampuan untuk menyimpan nada, mengingat irama, dan secara emosional terpengaruh oleh musik. Oleh karena itu, musik disebut juga bahasa emosi yang mampu mempengaruhi hati seseorang. Musik memiliki sifat unik yang membuka pintu gerbang memasuki pikiran dan wawasan yang baru. Musik berperan sebagai stimulan setiap kali seseorang memerlukan peningkatan kreatifitas dalam kehidupan seseorang. Menurut May Lewin dkk (2003; 140) musik juga dapat merangsang pikiran modern dan membantu meningkatkan daya ingat.

e) Kecerdasan Gerak (*Kinesthetic Intelligence*)

Kemampuan untuk menggabungkan fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Kecerdasan kinestetik adalah kecerdasan dengan gerak tubuh untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan yang memiliki keseimbangan, ketangkasan, dan keanggunan dalam bergerak.

Pada usia ini anak mulai mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru dan memperbaiki ketrampilan yang sudah dimilikinya. Berbagai aktivitas yang memungkinkan anak bergerak, bereksplorasi, dan melakukan sesuatu benda-benda mengembangkan potensi anak, Bredekamp & Copple dalam Tadkiroatun Musfiroh, (2005: 197).

f) Kecerdasan Interpersonal (*Interpersonal Intelligence*)

Kemampuan untuk mengerti dan menjadi peka terhadap perasaan, intensi, motivasi, watak, temperamen orang lain, Armstrong (2002: 6). Mereka memiliki empati dan toleransi sehingga dapat merasakan pikiran, perasaan, tingkah laku orang lain. Dalam kecerdasan interpersonal datang dari kemampuannya sendiri karena adanya kesadaran yang kuat.

g) Kecerdasan Intrapersonal (*Intrapersonal Intelligence*)

Kecerdasan intrapersonal memiliki pemahaman terhadap diri sendiri. Mereka memiliki kesadaran akan suasana hati, maksud, motivasi, temperamen dan keinginan, serta kemampuan berdisiplin diri.

Rasa menghargai diri dalam anak-anak berasal dari pengalaman mereka dalam keluarga dan masyarakat, serta dari kemampuan-kemampuan mereka untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang dibutuhkan dalam konteks sosial di mana mereka hidup dan tumbuh, menurut Bredekamp & Apple dalam Tadkiroatun Musfiroh (2005: 200).

h) Kecerdasan Alam (*Naturalist Intelligence*)

Kemampuan untuk mengenali berbagai jenis flora (tanaman) dan fauna (hewan) dengan baik serta mengamati terjadinya tata surya dan berbagai galaksi. Fungsi kecerdasan naturalis pada anak-anak dapat diasah dengan mengajaknya untuk bercocok tanam atau berkebun, mengamati pertumbuhan tanaman, berternak dan lain sebagainya.

3. Strategi Pembelajaran *Multiple Intelligences*

Pembelajaran dengan teori *multiple intelligence* perlu dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Pendapat menurut Muhammad Yaumi (2013: 47) memberikan beberapa strategi yang perlu diperhatikan dalam pengajaran dengan menggunakan teori *multiple intelligence*. Secara umum strategi itu adalah sebagai berikut:

a) Belajar dengan cara linguistik

Strategi mengembangkan kecerdasan linguistik dapat dilakukan oleh guru dengan cara: berdiskusi/sumbang pendapat, mendongeng/bercerita, menulis junal, berdebat, bermain berbalas pantun, membuat laporan buku.

b) Mengembangkan kecerdasan matematis-logis

Strategi pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan ini antara lain: mengajak anak untuk berpikir kritis, bereksperimen, menyelesaikan masalah, dll.

c) Mengembangkan kecerdasan visual-spasial

Dalam mengembangkan kecerdasan visual-spasial yang dimiliki anak didik antara lain: mewarnai gambar, membuat sketsa, membuat karya seni, melukis.

d) Mengembangkan kecerdasan kinestetik

Strategi pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan kinestetik antara lain: bermain peran, demonstrasi, bermain tebak-tebakkan, sosio dram di kelas.

e) Mengembangkan kecerdasan musikal

f) Strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kecerdasan musikal adalah: menciptakan dan menyusun musik, memilih daftar musik

yang sesuai kurikulum.

g) Mengembangkan kecerdasan interpersonal

Strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan dan mengkonstruksi kecerdasan interpersonal adalah : berkerja secara tim, berdiskusi dengan teman.

h) Mengembangkan kecerdasan intrapersonal

Dalam kegiatan pembelajaran intrapersonal yang digunakan anak didik antara lain: melakukan tugas mandiri, membantu mengekspresikan diri.

i) Mengembangkan kecerdasan natualistik

Pembelajaran yang sesuai dan mengembangkan kecerdasan naturalistik adalah: mengobservasi flora dan fauna, menggunakan alat peraga tanaman, menjaga lingkungan sekitar.

Senada yang dikemukakan oleh Muhammad Yaumi (2013: 47) strategi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan pembelajaran anak usia dini dengan belajar melalui bermain yang kemudian dikembangkan menjadi *learning by doing*, *learning by simulating* dan *learning by modeling*. Strategi pembelajaran dimaksudkan agar pengelolaan kegiatan pembelajaran dan penyampaian materi dapat berlangsung secara logis dan sistematis.

Implikasinya dalam proses pendidikan dan pembelajaran ialah bahwa pengajar perlu memperhatikan modalitas kecerdasan dengancara menggunakan berbagai strategi dan pendekatan sehingga anak akan dapat belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing. Dalam hal ini guru sebagai pendamping dan fasilitator harus mampu melayani dengan berbagai gaya belajar anak didik yang sesuai sehingga mampu mengembangkan kecerdasan tersebut.

4. Model Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligence*

Model bersifat menjelaskan hubungan berbagai komponen, aksi, reaksi, sebab akibat. Menurut Muhammad Fadlillah (2012: 182)

menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu pedoman untuk membuat perencanaan pembelajaran yang sistematis, guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Kemudian menurut Snelbecker dalam Sujiono dan Sujiono (2010: 66) menyatakan bahwa hampir semua cara pengembangan pembelajaran dalam bentuk model dengan alasan:

- 1) Agar mudah dikomunikasikan kepada para calon pemakai.
- 2) Dapat memperlihatkan tugas-tugas utama yang harus dikerjakan dan menciptakan arena yang berguna untuk pengelolaan kelas.
- 3) Memperlihatkan struktur semacam matriks di mana tujuan belajar dan strategi belajar dapat dibandingkan dan disesuaikan.

Pada pembelajaran anak usia dini kegiatan pembelajarannya mengacu pada belajar dan bermain. Dalam pengembangan program kegiatan bermain berbasis *multiple intelligences* bagi anak usia dini didasarkan pada berbagai pengembangan model pembelajaran yang telah dikemukakan oleh para pakar desain pembelajaran dan pakar pengembangan kurikulum anak usia dini Sujiono dan Sujiono (2010: 66). Yang dimaksud dengan model yaitu suatu kerangka pembelajaran yang bersifat prosedural yang berupa rancangan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan program kegiatan belajar dan bermain bagi anak usia dini.

Model pembelajaran mengacu pada suatu pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, yang termasuk di dalamnya tujuan pengajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas, menurut Trianto

dalam Muhammad Fadlillah (2012: 182) guna dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar. Sehubungan dengan tujuan pembelajaran, maka model dalam hal ini menyangkut kegiatan bermain salah satu model pembelajaran.

5. Prinsip-prinsip *Multiple Intelligences*

Terdapat berbagai prinsip yang perlu diperhatikan oleh para pendidik dalam mengembangkan kecerdasan jamak. Prinsip-prinsip tersebut

Armstrong dalam Emmy Budiarti (2007) sebagai berikut :

- a) Setiap anak memiliki semua jenis kecerdasan

Kecerdasan jamak mengemukakan bahwa setiap anak memiliki kemampuan atau kelebihan dalam dirinya yang terdapat dalam ke sembilan kecerdasan tersebut.

- b) Kebanyakan anak memiliki kemampuan mengembangkan berbagai jenis kecerdasan pada tingkat kemampuan yang memadai.

Dalam pandangan Howard Gardner meyakini bahwa setiap anak memiliki kemampuan yang dapat di stimulasi dan dikembangkan dengan bimbingan, dorongan, pengayaan, dan pembelajaran yang layak dari orang di sekitarnya yang menggunakan ke sembilan kecerdasan tersebut.

- c) Setiap kecerdasan biasanya bekerja secara kompleks

Dalam prosesnya kecerdasan saling keterkaitan satu sama lainnya. Jadi antara satu kecerdasan dengan kecerdasan yang berjalan secara kompleks pada setiap individu.

- d) Berbagai cara untuk menjadi cerdas dalam setiap kategori kecerdasan

Tidak ada satu daftar karakteristik yang harus digunakan sebagai kriteria untuk menentukan kecerdasan dalam satu bidang tertentu. Bisa saja seorang anak tidak bisa membaca namun, dia memiliki kemampuan berbahasa dengan baik karena mampu menceritakan suatu kisah atau karena memiliki kosa kata yang banyak.

B. Pembahasan

Dari sesi dialog dengan guru-guru di TK Taskim Pekanbaru dapat diketahui bahwa mereka baru memahami multiple intelligence sebatas teori saja, adapun aplikasinya belum diterapkan, bahkan bingung bagaimana harus memulainya, dengan begitu dapat dipahami bahwa program bimbingan penerapan pembelajaran multiple intelligence sangat berguna bagi guru-guru TK Taskim Pekanbaru, kemudia diarahkan kembali secara teknis bagaimana mengembangkan setiap kecerdasan anak, sebagaimana berikut:

1. Aspek perkembangan kecerdasan bahasa, dalam perkembangan aspek bahasa guru menstimulasi anak dengan merangkai kalimat, melatih daya konsentrasi anak dengan mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru. setelah itu guru memberikan pertanyaan ringan terkait dengan cerita yang telah dibacakan guru tersebut, untuk mengetahui pemahaman anak terhadap cerita tersebut. Kemudian untuk mengetahui pemahaman anak terhadap huruf, guru memberikan tebakan-tebakan kepada anak didik. Untuk melatih kepekaan anak terhadap kemampuan berbicara, guru menstimulasi anak dengan mengajak berdiskusi dan mengemukakan pendapat.
2. Aspek perkembangan kecerdasan matematis-logis, guru menstimulasi anak dengan cara mengurutkan angka, bermain *puzzle*, guru memberikan tugas pada anak untuk mengerjakan penjumlahan dan pengurangan. Dengan kegiatan pembelajaran tersebut guru mengetahui anak mampu berhitung dengan baik dan benar. Anak juga mampu menunjukkan dan mengelompokkan balok berdasarkan warna, bentuk dan ukuran.
3. Aspek perkembangan kecerdasan visual, guru memberikan stimulasi anak dengan menggambar dan melukis. Memberikan kesempatan pada anak untuk menggambar bebas mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas. Memberikan panduan tentang pewarnaan menggunakan teknik pencampuran warna, dengan menggunakan gradasi warna.
4. Aspek perkembangan kecerdasan kinestetik, guru memberikan stimulasi melalui kegiatan gerakan-gerakan seperti senam berirama, berenang dengan panduan pelatih renang, melakukan permainan *outdoor* seperti memanjat tangga permainan, menirukan gerakan menggosok gigi, berkumur.
5. Aspek perkembangan kecerdasan intrapersonal, guru menstimulasi anak dengan bergantian menjadi pemimpin kelas. Dalam aspek perkembangan ini anak didik diajarkan menjadi pemimpin saat berdoa di kelas, dengan memimpin teman-teman sekelas. Kemudian anak dilatih untuk

bertanggung jawab atas dirinya, bersosialisasi dengan teman dan lingkungan sekitar.

6. Aspek perkembangan kecerdasan interpersonal, guru menstimulasi anak dengan cara tidak mengganggu teman, membantu membersihkan kelas/lingkungan sekitar, berbicara dengan sopan dan santun, berbicara tidak berteriak. Pada perkembangan kecerdasan ini terlihat saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
7. Aspek perkembangan kecerdasan intrapersonal, guru menstimulasi anak dengan cara anak dengan cara berbagi dengan teman sekelas/sebangku, memberi penilaian tentang hasil karya teman. Pada perkembangan kecerdasan ini terlihat saat bermain, kemudian pada salah satu anak belajar bersama dengan teman lalu teman tersebut meminjam alat tulis dan si anak tersebut diminta guru untuk meminjami atau berbagi, anak dapat menghargai orang lain.
8. Aspek perkembangan kecerdasan naturalistik, guru menstimulasi anak dengan kegiatan jalan-jalan setiap hari Sabtu pagi mengamati tumbuhan dan hewan di lingkungan sekitar, belajar sains dengan menanam biji kecambah kemudian anak didik mengamati siklus pertumbuhan biji kecambah tersebut, lalu diceritakan pada guru dan teman sekelasnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan program bimbingan Bimbingan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* di TK Taskim Pekanbaru berjalan dengan baik. Guru mampu mengikuti program bimbingan dengan baik. Hal ini terlihat pada saat mengikuti Bimbingan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* di TK Taskim Pekanbaru, guru terlihat senang, antusias dan mampu mempraktikan pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* sesuai arah dari TIM pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

B. Saran

Dari Bimbingan ini diharapkan guru dapat memahami penerapan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* di TK Taskim Pekanbaru, karena sangat penting anak diajar sesuai potensi yang dimilikinya dan sekolah harus mendukung program Bimbingan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* di TK Taskim Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, T. (2002). *Sekolah Para Juara: Menerapkan Multiple Intelligences di Dunia Pendidikan*. (Alih Bahasa: Yudhi Murtanto). Bandung: Kaifa.
- Budiarti, E (2007). Pembelajaran Melalui Bermain Berbasis Kecerdasan Jamak Pada Anak Usia Dini. *Jurnal FKIP* (Nomor 2, jilid 36).
- Candra, M.D (2015). Penerapan Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas V di SD Juara Gondokusuman Yogyakarta. *Skripsi* : UNY Yogyakarta.
- Chatib, M (2014). *Sekolahnya Manusia (Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia)*. Bandung: Kaifa.
- Dakir. (2010). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dilaga, N (2014). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gembongan. *Skripsi* : UNY Yogyakarta.
- Fadlillah, M. (2014). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Fitria, A (2015). *Pendidikan Taman-Kanak-kanak*. Diakses dari http://www.kompasiana.com/anis_fitria/pendidikan-taman-kanak-kanak-tk_55207d42a33311b14646cfad Senin 12 September 2015, pukul 08.50 wib.
- Gardner, H. (2003). *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk Teori dan Praktek*. Penerjemah Alexander Sindoru. Batam: Interaksara.
- Jasmine, J (2007). *Mengajar Berbasis Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa.
- Lexy J. Moleong. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Linda Campbell, dkk. (2002). *Multiple Intelligence: Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*. (Alih Bahasa: Tim Inisiasi). Depok: Inisiasi Press.
- Mansur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masitoh, dkk. (2005). *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.

- Miles, Matthew B & A. Michael Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif* (alih bahasa: Tjep Rohendi Rohidi). Cet. 1. Jakarta: UI-Press.
- Morrison, George. (2012). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. (pengalih bahasa: Suci Romadhona & Apri Widiastuti). Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen Strategis PAUD*. Jakarta: PT. RemajaRosdakarya.
- Muthmainnah. (2015). *Penerapan Multiple Intelligences*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/muthmainnah/penerapan-multiple-intelligences.pdf> Kamis tanggal 18 Juni 2015, pukul 10.45 wib.
- Paul, S. (2004). *Teori Intelligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Permendikbud no. 137. (2014). *Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. <http://paud.ums.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/Permendikbud-No.-137-Tahun-2014-SN-PAUD.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Januari 2023, pukul 08.35 wib
- Prastowo, A (2012). *Metode Penelitian Kualitatif (Dalam Perspektif Rancangan Penelitian)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siswoyo, D. (2010). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukmadinata, N.S (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum. J (2012). *Strategi Pembelajaran (Teori & Aplikasi)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Thobroni, M & Mustofa, A (2011). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yaumi, M (2012). *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.

LAMPIRAN 1

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Joni, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	096542098
5.	NIDN	1001097901
6.	Tempat Tanggal Lahir	Jalan Bengko, 01 September 1979
7.	E-mail	joni061617@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	085364448322
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = 25- orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Kurikulum AUD 2. Asesmen AUD

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
--	-----	-----	-----

Nama Perguruan Tinggi	ISID Gontor	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	PAI	PAUD	
Tahun Masuk-Lulus	2001-2005	2007-2010	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Intrinsic and extrinsic motivation in learning activity of student class 3 intensive and class 4 islamic training college darussalam modern islamic school gontor 1 ponorogo year 2005/1426 (A comparative study)	Pengembangan Sopan Santun Dan Keterampilan Melakukan Gerak Shalat Melalui Metode Role Playing Pada Anak Usia Dini (Studi Experiment Pada TK Islam Mesjid Raya, Kabupaten Kuansing, Provinsi Riau)	
Nama Pembimbing	Abu Darda' MA	1. Prof. Dr. Juntika Nur Ihsan, M.Pd 2. Prof.Dr.Sofyan Sauri, M.Pd	

C. Pengalaman Penelitian

Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan

Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
	2018	Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Melalui Teknik Bercerita di TK Mayang Pekanbaru	Pribadi	Rp.3.500.000
	2019	Pengaruh Kualitas Pelayanan	Yayasan	Rp. 6.000.000

		Wi-Fi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Angkatan Tahun 2017-2018		
	2020	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Raudhatul Athfal Taskim Pekanbaru Tahun Akademik 2020-2021	Pribadi	Rp. 5.950.000
	2021	Analisis Manajemen Program Pembelajaran Pada Kb Pelita Hati Ibu Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang	Yayasan	Rp. 6.000.000
	2022	Upaya Internalisasi Nilai Agama Pada Anak Selama Bulan Ramadhan Di Ra Abdul Rahman Tahun Akademik 2021-2022	Pribadi	Rp. 4.080.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2018	Penerapan Metode Roleplaying dalam Peningkatan Keterampilan Gerak Shalat Anak TK Al-Latif Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar	KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood	Education 1 (1), 39-54/2018

2	2019	Peran Orangtua dalam Menanamkan Ibadah Shalat Pada Anak Usia Dini di Desa Gerbang Sari, Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar	Journal On Teacher Education	2 (1), 125-136/2019
3	2020	Analisis penggunaan mozaik dari bahan kain perca untuk peningkatan motorik halus	Journal of Education Research	1 (2), 120-124/2020
4	2021	Kemampuan guru dalam mengelola kelas selama pembelajaran covid-19 pada anak usia dini	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	6 (3), 2168-2174/2021
5	2022	Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble	Journal on Teacher Education 4 (2), 1646-1654	4 (2), 1646-1654/2022

F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 12 Februari 2023



Joni, M.Pd.

Biodata Anggota

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Melvi Lesmana Alim, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Lektor
4.	Jabatan Struktural	Tenaga pengajar
5.	NIP	096.542.100
6.	NIDN	1006058204
7.	Tempat Tanggal Lahir	Pekanbaru/ 6 mei 1982
8.	e-mail	melvilesmana97@gmail.com
9.	No Telepon/ HP	0852 9486 6786
10.	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
11.	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
12.	Lulusan Yang Telah Dihilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
13.	Mata Kuliah Yang Diampu	Perkembangan motorik aud

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP UIR	UPi Bandung	
Bidang Ilmu	Bahasa Inggris	Pendidikan Dasar (PAUD)	
Tahun Masuk-Lulus	2001- 2006	2007-2009	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	The Implementation Of Quantum Teaching Learning To Improve The Student Achievement In Learning English At Smu Serirama YLPI Pekanbaru	Kontribusi Pola Asuh Orang tua dan Bimbingan Guru terhadap Perilaku Sosial Anak pada Taman Kanak-kanak	

B. Riwayat Pendidikan

Nama Pembimbing		1. Prof. H. Udin Syaefudin Sa'ud, Ph.D 2. Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M. Pd.	
-----------------	--	--	--

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 12 januari 2023



Melvi Lesmana Alim, M.Pd.

Biodata Anggota Lampiran 2.

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Sumianto, S.Pd., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	096.542.176
5.	NIDN	1012028203
6.	TempatTanggalLahir	Sungai Guntung Hilir, 12 Februari 1982
7.	E-mail	sumianto@universitaspahlawan.ac.id
8.	No. Telepon/Hp	085274742619
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 15 orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	. Konsep Dasar IPA . Pendidikan IPA SD . Pembelajaran Terpadu

B. Riwayat Pendidikan

	S-2	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia	
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2011	2013-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IVB SD Kemala Bhayangkari Pekanbaru Kota	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar	
Nama Pembimbing	1. Drs. Damanhuri Daud, S.Pd 2. Dra. Gustimal Witri, M.Pd	1. Prof. Hertien Koosbandiah Surtikanti, M.Sc., E.S., Ph.D 2. Dr. H. Wahyu Sopandi, M.A	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	<u>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru</u>	Pribadi	5.500.000
2	2018	Analisis Kinerja Mengajar Guru Di Sd Negeri 020 Ridan Permai Kabupaten Kampar	Yayasan	3.650.000

3	2020	Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media <i>Pop Up</i> Pada Siswa Sekolah Dasar	Yayasan	6.000.000
4	2021	Analisis Kreativitas Guru dalam Merancang Media Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19	Yayasan	6.000.000
5	2021	Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar	Yayasan	6.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2017	Pelatihan Mutu Pelayanan yang Baik dan Penguasaan <i>Microsoft Office</i> di SDIT Raudhaturrahmah.	Yayasan	3.000.000
2	2020	Pelatihan Pembelajaran Menggunakan <i>Microsoft Teams</i> Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kompetensi Mengajar	Yayasan	2.500.000
3	2021	Pelatihan Pembelajaran Menggunakan <i>Microsoft Teams</i> Bagi Guru Sebagai Upaya Pembekalan Pembelajaran Di Masa Pandemi	Yayasan	3.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2018	<u>Penerapan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Al-Azim Sdit Raudhatur Rahmah Pekanbaru</u>	Jurnal Basicedu	Volume 2, Nomor 1, Oktober 2018
2	2020	<u>Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Media Pop Up Pada Siswa Sekolah Dasar</u>	Jurnal Basicedu	Volume 4, Nomor 4, Oktober 2020
3	2021	<u>Analisis Kreativitas Guru Dalam Merancang Media Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19</u>	Indonesian Research Journal on Education	Volume 1, Nomor 2, Oktober 2021

F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 12 Februari 2023



Sumianto, M.Pd



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor : 074 /LPPM/UPTT/I/2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai,
dengan ini menugaskan kepada:

Nama	:	Joni, M.Pd	1001097901
		Melvi Lesmana Alim, M.Pd	1006058204
		Sumianto, M.Pd	1012028203
		Siti Jamila	2186207013
		Tri Wahyuni	2186207015
Jabatan	:	Dosen Prodi S1 PG-PAUD	
		Mahasiswa Prodi S1 PG-PAUD	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di TK Taskim Pekanbaru dengan kegiatan “Analisis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences di TK Taskim Pekanbaru” pada Januari Tahun 2023. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 26 Januari 2023
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,


Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd

NIP – TT 096.542.108

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

